

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya, kegiatan penelitian harus didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu rasional dan sistematis (urut). Rasional artinya, kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga pikiran manusia dapat mencapainya. Sedangkan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹ Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi secara langsung di lapangan.² Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian lapangan mengenai sedekah bumi sebagai tanda rasa syukur di desa Genengmulyo. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti, serta tidak boleh mencampuradukkan keadaan yang sebenarnya dengan interpretasi peneliti sendiri. Pendekatan kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.³

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian kualitatif jika diterapkan dalam kajian hadis dinamakan penelitian *living hadis*, yakni kajian tentang teks hadis yang hidup di tengah-tengah masyarakat secara aplikatif.⁴ Dalam hal ini, peneliti

¹ Umma Farida, *Metodologi Penelitian Hadis* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 1.

² Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Enterprise, 2010), 19.

³ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, n.d.), 28.

⁴ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 14.

terjun secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di desa Genengmulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, guna mendapatkan data langsung dari sumbernya terkait dengan adanya tradisi sedekah bumi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Genengmulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Alasan dipilih sebagai lokasi penelitian, karena di era modern seperti ini masyarakat Desa Genengmulyo masih tetap eksis dengan melestarikan kegiatan tradisi sedekah bumi pada setiap tahunnya, dimana mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan petambak. Tradisi sedekah bumi di Desa Genengmulyo ini merupakan adat istiadat yang sudah dikenal secara turun temurun oleh nenek moyang dan masih dilakukan oleh masyarakat hingga saat ini, dimana mayoritas masyarakat beragama Islam. Penelitian ini dilakukan mulai awal bulan Agustus tahun 2022 sampai selesai, sehingga mendapatkan data yang akurat.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat untuk memperoleh data penelitian atau informasi lainnya, yaitu bisa seseorang atau sesuatu yang darinya bisa diperoleh keterangan atau sebuah data yang hendak diteliti. Singkatnya subyek penelitian yaitu “orang dalam” pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi.⁵

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu para tokoh masyarakat yang dianggap tahu atau paham serta dapat mewakili masyarakat desa Genengmulyo, yaitu ada 7 orang diantaranya Ibu Rumini sebagai Kepala Desa Genengmulyo, Mbah Supat sebagai juru kunci punden Mbah Nolowati, Bapak Markuat yang dianggap sebagai sesepuh Desa Genengmulyo, Bapak Parsudi sebagai perangkat desa, Bapak Imam Kundori sebagai moden Desa Genengmulyo, Bapak Tasmuri sebagai warga Desa Genengmulyo, serta Bapak Ahmad Rozi sebagai ustadz.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 61.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua diantaranya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang memuat data utama, yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti narasumber atau informant.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara secara langsung dengan narasumber, terutama yang menjadi subyek pelaku tradisi sedekah bumi yang dipandang paling mengetahui permasalahan tradisi sedekah bumi di desa Genengmulyo, seperti para tokoh masyarakat desa. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis mewawancarai beberapa tokoh masyarakat yaitu: Ibu Rumini sebagai Kepala Desa Genengmulyo, Mbah Supat sebagai juru kunci punden Mbah Nolowati, Bapak Markuat yang dianggap sebagai sesepuh Desa Genengmulyo, Bapak Parsudi sebagai perangkat desa, Bapak Tasmuri sebagai warga Desa Genengmulyo, Bapak Imam Kundori sebagai moden desa, serta Bapak Ahmad Rozi sebagai ustadz.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung di lapangan, melaikan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, seperti buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, yang fungsinya sebagai sumber data pelengkap (tambahan).⁷ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, ataupun skripsi-skripsi yang menjadi referensi yang berkaitan mengenai tradisi sedekah bumi. Di antara buku-buku, jurnal atau skripsi tersebut yaitu buku yang berjudul Ilmu Living Qur'an-Hadis, Islam dan Kebudayaan Jawa, Kebudayaan Jawa, serta skripsi yang berjudul Perwujudan Rasa Syukur dalam Tradisi Jawa (Studi tentang Sedekah Bumi Masyarakat Desa Besowo), jurnal yang berjudul

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 113.

⁷ Ibid.

Sedekah Bumi: Model kebersyukuran dan Resiliensi Komunitas pada Masyarakat Pesisir Utara Jawa Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dengan menggunakan gabungan dari beberapa teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik atau pembahasan tertentu. Adanya teknik pengumpulan data ini, peneliti juga ingin mengetahui informasi atau laporan tentang diri informan dan pengetahuan atau keyakinan pribadinya.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara semi terstruktur atau disebut juga *in-deph interview*, yang mana peneliti diberikan kebebasan dalam bertanya, tidak hanya pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya. Dalam hal ini peneliti hanya mengandalkan pedoman wawancara sebagai pedoman penggali data. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu para tokoh dan partisipan dalam tradisi sedekah bumi di desa Genengmulyo diantaranya yaitu; Ibu Rumini sebagai Kepala Desa Genengmulyo, Mbah Supat sebagai juru kunci punden Mbah Nolowati, Bapak Markuat yang dianggap sebagai sesepuh Desa Genengmulyo, Bapak Parsudi sebagai perangkat desa, Bapak Tasmuri sebagai warga Desa Genengmulyo, Bapak Imam Kundori sebagai moden desa, serta Bapak Ahmad Rozi sebagai ustadz.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan atau mencari data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dokumen yaitu berupa sumber data tertulis atau gambar, seperti arsip, dokumen

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

pribadi, dokumen resmi, foto, ataupun video.⁹ Teknik dokumentasi ini dapat digunakan untuk memperkuat data dari proses wawancara yang sudah dilakukan peneliti serta untuk memastikan bahwa suatu penelitian bersifat lapangan. Teknik dokumentasi ini, penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu mengenai tradisi sedekah bumi di desa Genengmulyo. Saat kegiatan wawancara guna mendapatkan data dari informan, penulis selalu mendokumentasikan kegiatan tersebut, seperti wawancara dengan Mbah Supat, Bapak Markuwat, Bapak Parsudi, dan Bapak Rozi. Selain itu penulis juga mendokumentasikan tempat pelaksanaan sedekah bumi yaitu Punden Mbah Obong dan Punden Mbah Nolowati, serta mendokumentasikan perlengkapan-perengkapan sesajen yang digunakan dalam ritual sedekah bumi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data atau temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰ Uji keabsahan data dilakukan agar tidak ditemukan informasi yang salah atau informasi yang tidak sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dibagi menjadi empat diantaranya:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, yaitu dilakukan dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *member check*, diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data atau urutan peristiwa akan dapat ditemukan secara pasti dan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan ini dengan

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 365.

cara membaca beragam referensi buku, hasil penelitian ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti membaca referensi-referensi yang berkaitan dengan tradisi sedekah bumi.

b. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara ataupun waktu. Dalam penelitian ini akan menggunakan dua model triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, peneliti melakukan wawancara kepada semua obyek atau informan yang sebelumnya telah ditentukan tentang satu pertanyaan yang sama. Jadi, data dari hasil penelitian ini merupakan kombinasi data wawancara dari informan yang satu dengan informan lainnya.

2) Triangulasi cara atau teknik

Peneliti mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu dengan wawancara terstruktur dan wawancara tak berstruktur.

3) *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan, yang berguna untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh dan apakah sesuai dengan data yang diberikan (data yang dimaksud) oleh informan. Setelah data yang ditemukan disepakati oleh para informan, maka dapat dipastikan bahwa data tersebut valid.¹¹

2. Uji transferabilitas

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti tidak bisa menjamin bahwa hasil penelitiannya dapat diterapkan dalam konteks sosial yang lain. Namun dalam hal ini

¹¹ Sugiyono, 368–376.

peneliti dapat membantu pembaca agar mudah memahami penelitian ini dan bisa memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian ini di aplikasikan ditempat atau fenomena sosial lain, dengan cara membuat laporan yang memberikan uraian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Suatu penelitian dianggap lolos uji transferabilitas bilamana pembaca hasil penelitian bisa mendapat gambaran yang jelas.¹² Pada intinya, sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada lingkup lain berdasarkan sistematika laporan yang disampaikan.

3. Uji dependability (ketahanan)

Uji dependability disebut juga uji reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Jika peneliti bisa menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka penelitian lolos uji dependability. Dengan demikian, maka di bagian akhir laporan penelitian ini penulis akan menyertakan dokumentasi pengambilan data di lapangan.¹³

4. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya bisa dilakukan secara bersamaan atau sejalan. Uji confirmability artinya menguji hasil penelitian, jika hasil penelitian terbukti telah melakukan proses dan prosedur penelitian, maka penelitian dikatakan lolos uji confirmability.¹⁴

Dari keempat teknik uji keabsahan data yang sudah peneliti paparkan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Sedangkan tiga teknik uji keabsahan data lainnya penulis membutuhkan bantuan dari orang lain, diantaranya dosen pembimbing serta dewan penguji sidang skripsi.

¹² Ibid., 376.

¹³ Ibid., 377.

¹⁴ Ibid., 378.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses untuk mencari dan menyusun hasil wawancara, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa bagian, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Berdasarkan hal tersebut untuk menganalisis data terdapat beberapa langkah diantaranya, data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan verification (verifikasi).¹⁵

Pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian. Setelah pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara, kemudian data tersebut akan direduksi. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang bersifat penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mereduksi data terkait studi living hadis tradisi sedekah bumi sebagai tanda rasa syukur di Desa Genengmulyo, dengan cara memilih dan memisahkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang tidak begitu berkaitan dengan penelitian tersebut.

Penyajian data yakni memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian dan juga bisa digunakan untuk melengkapi jawaban dari rumusan masalah penelitian, yang sebelumnya telah ditetapkan oleh penulis. Kemudian, dalam penyajiannya data-data yang terpilih tersebut disusun secara sistematis, agar mudah untuk dianalisis. Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya menggunakan bentuk narasi. Setelah proses penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan oleh penulis dan diakhiri dengan pengecekan ulang atau verifikasi terhadap ketetapan kesimpulan dengan bantuan informan.

¹⁵ Ibid., 335.